

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi

Ditha Aryanti¹, Adrie Putra²

^{1,2}Program studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

e-mail: aryantidita71@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efek profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, solvabilitas pada pertumbuhan laba perusahaan asuransi di BEI periode 2018-2022. Jenis penelitian ini ialah kausalitas. Terdapat 90 sampel laporan keuangan dalam penelitian ini yang di dapatkan dari 16 perusahaan selama 5 tahun, dengan menggunakan purposive sampling dari 18 perusahaan. Program statistik komputerisasi dipakai pada penelitian dengan dilakukannya uji asumsi klasik, uji simultan, uji parsial, uji koefisien determinasi, serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, solvabilitas memiliki dampak secara simultan pada pertumbuhan laba. Kemudian, secara parsial profitabilitas dan solvabilitas memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan laba, sementara pertumbuhan pendapatan premi serta beban klaim tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas, Pertumbuhan Laba*

Abstract

The purpose on this research is to ascertain how the effects of profitability, premium income growth, claim expenses, solvency on the profit growth of insurance companies listed on the IDX in 2018-2022. This research is causality. The sample on this observe was 80 financial reports from 16 companies for the five-year period 2018-2022, which used purposive sampling from 18 companies. Computerized statistic program are used in research by conducting a classical assumption test, simultaneous test, partial test, determination coefficient test, and multiple linear regression. The results stated that profitability, premium income growth, claim expenses, solvency simultaneously effect profit growth. Than, partially profitability and solvency have a positive and significant impact on profit growth, while premium income growth and clam expenses do not affect the profit growth of the companies.

Keywords : *Profitability, Premium Growth Ratio, Claim Ratio, Solvability, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern, peran perusahaan asuransi telah menjadi semakin penting dalam menjaga stabilitas ekonomi serta memberikan perlindungan terhadap resiko keuangan yang tidak terduga baik bagi perusahaan ataupun individu. Perusahaan asuransi bertindak sebagai pihak ketiga yang membantu dalam memfasilitasi pembelian produk atau layanan dengan memberikan perlindungan finansial melalui pembayaran premi berkala sebagai kompensasi atas resiko tidak terduga seperti kematian, kerugian, sakit jiwa, properti, kesehatan, dan lainnya (Herlina & Sari, 2022). Namun, meskipun memiliki peran yang krusial, industri asuransi juga menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas finansial dan mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Berdasarkan data industri asuransi umum dan reasuransi, pertumbuhan laba perusahaan asuransi mengalami penurunan yang relatif signifikan pada 2020 sebesar -99,2% dan terjadi lagi pada 2022 sebesar -58,5%. Menurut CNBC (2023), penurunan pertumbuhan laba terjadi karena beberapa faktor seperti peningkatan rasio klaim, terjadinya penurunan pendapatan premi, dan kebijakan internal yang tidak memadai. Dalam industri asuransi, pendapatan premi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan laba. Dengan adanya pendapatan premi maka perusahaan dapat membayarkan klaim yang diajukan oleh pemegang polis, sebaliknya ketika perusahaan tidak mendapatkan pendapatan premi maka perusahaan akan sulit membayarkan klaim yang diajukan pemegang polis, yang mana hal ini dapat dikatakan sebagai gagal bayar. Selain meningkatkan pendapatan premi, perusahaan juga harus menjaga rasio klaim atas produk asuransi yang dijual. Rasio klaim perusahaan dapat dijaga dengan mengelola risiko asuransi secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pertumbuhan laba yang terus menerus menurun secara signifikan dapat mengancam keberlanjutan suatu perusahaan dalam jangka panjang dan perekonomian negara menjadi tidak stabil, yang mana ketidakstabilan ini dapat membuat suatu negara menjadi inflasi. Selain itu penurunan ini juga berdampak pada masyarakat serta pemegang polis, dimana kepercayaan masyarakat maupun nasabah pada industri asuransi jadi menurun dan semakin banyak yang merasa ragu untuk menggunakan jasa asuransi, kemudian pemegang polis yang mana harus menanggung kerugian finansial jika perusahaan tersebut likuidasi atau gagal bayar (Puspadini, 2023).

Pertumbuhan Laba sendiri dapat dikatakan sebagai indikator yang mencerminkan stabilitas perusahaan dalam meningkatkan laba pada periode mendatang serta kinerja keuangan yang baik serta (Afsari & Munari, 2022). Namun, dalam lingkungan yang dipenuhi oleh persaingan yang sengit untuk mencapai peningkatan laba merupakan suatu tantangan yang kompleks, di mana terdapat beberapa faktor internal ataupun eksternal yang memiliki dampak bagi pertumbuhan laba perusahaan. Secara umum, suatu perusahaan di bangun untuk menghasilkan laba yang mana laba ini biasanya dilihat dari nilai profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi, menandakan bahwasannya perusahaan mampu mengatur asetnya dengan baik sehingga hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biayanya serta mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. *Proxy* profitabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu, *Return on Asset* (ROA) yang menghitung

laba bersih dibagi dengan total aset. Menurut Prihatini *et al.* (2020), Semakin banyaknya investor yang ingin berinvestasi maka laba perusahaan dapat meningkat dengan efektif dan dengan adanya peningkatan pertumbuhan laba, hal ini dapat menjadi parameter bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Maka dari itu, profitabilitas dikatakan sebagai bagian yang penting dalam membantu pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Selain profitabilitas yang tinggi, pendapatan premi juga memiliki dampak positif pada laba perusahaan di mana pendapatan premi merupakan dana yang diterima oleh perusahaan dari pemegang polis sebagai bayaran atas jasa yang sudah sesuai dengan kesepakatan yang berlaku (Ramadhani *et al.* 2022). Banyaknya jumlah premi yang dibayarkan pemegang polis untuk perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan premi sehingga laba perusahaan juga meningkat. Semakin meningkatnya pertumbuhan premi maka semakin cepat perusahaan dalam membayarkan klaim yang nasabah cairkan, sehingga perusahaan akan terhindar dari gagal bayar. Pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan premi, namun pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh beban klaim.

Rasio klaim menjadi faktor yang terpenting dalam perusahaan asuransi, di mana rasio klaim yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontrol yang baik terhadap pembayaran klaim dan risiko, sehingga laba yang dipertahankan lebih banyak (Awrasya & Kusumaningtias 2021). Semakin banyaknya pemegang polis yang mengajukan klaim kepada perusahaan maka perusahaan akan semakin kesulitan dalam mencairkan klaim, hal ini dapat dikarenakan adanya pemegang polis lain yang belum membayarkan kewajiban preminya kepada perusahaan. Selain rasio klaim, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu solvabilitas yang berguna untuk melihat bagaimana perusahaan dalam membayarkan kewajibannya dalam jangka panjang ataupun pendek.

Menurut Kasmir (2019: 152), rasio solvabilitas didefinisikan sebagai ukuran untuk menilai seberapa banyak dana perusahaan yang berasal dari hutang. Rasio solvabilitas yang dipakai pada peneliti ialah DAR (*Debt to Asset Ratio*). Semakin banyaknya aset yang perusahaan miliki maka perusahaan mampu membayar besarnya kewajiban, yang mana apabila kewajiban itu terlalu besar dan aset perusahaan tidak mencukupi maka perusahaan dapat menjual aset tersebut untuk dijadikan aktiva lancarnya. Solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan finansial perusahaan untuk menghadapi resiko, menjaga stabilitas, serta mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya oleh Putri & Fuadati (2019), namun perusahaan yang diteliti berbeda dan juga ditambahkan beberapa faktor lain yang sesuai dengan perusahaan yang diteliti. Maka dari itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak dari faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan laba. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba serta digunakan untuk meningkatkan potensi laba dan menjaga keberlangsungan bisnis secara keseluruhan.

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba

Diduga bahwa variabel independen (bebas), yaitu profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, beban klaim, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen (terikat), yaitu pertumbuhan laba. Di mana variabel independent tersebut dapat dikatakan sebagai kinerja pada perusahaan asuransi, sehingga saat kinerja tersebut meningkat maka banyak nasabah yang ingin menggunakan asuransi. Oleh karena itu, semakin meningkatnya kinerja perusahaan maka pertumbuhan laba perusahaan juga dapat meningkat dikarenakan adanya pendapatan dari para nasabah, begitupun sebaliknya.

H₁: Profitabilitas, pertumbuhan pendapatan laba, beban klaim, solvabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Fawzi (2022) dalam penelitiannya menyatakan ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Artinya, meningkatnya profitabilitas maka dapat meningkatkan juga laba yang diperoleh, di mana ketika laba perusahaan tinggi maka dapat berpengaruh terhadap kualitas dan pertumbuhan perusahaan, begitupun sebaliknya.

H₂: Profitabilitas berpengaruh secara parsial positif terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut penelitian Wanda *et al.* (2019), pertumbuhan pendapatan premi berdampak positif pada pertumbuhan laba. Yang mana menunjukkan, ketika rasio pertumbuhan pendapatan premi meningkat maka pertumbuhan laba perusahaan juga meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mengelola biaya operasional dan biaya klaimnya dengan baik, begitupun sebaliknya.

H₃: Rasio pertumbuhan pendapatan premi berpengaruh secara parsial positif terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian yang diteliti oleh Pujiharjo (2019) rasio klaim berdampak negatif pada pertumbuhan laba perusahaan. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa saat rasio klaim turun maka pertumbuhan laba akan meningkat, sebaliknya saat rasio klaim tinggi maka pertumbuhan laba akan menurun.

H₄: Rasio beban klaim berpengaruh secara parsial negatif terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Secara Parsial Pertumbuhan Laba

Menurut Wahyuningsih (2020), semakin tinggi DAR, maka hal ini menandakan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal pinjaman untuk mendanai investasi pada aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Artinya saat nilai DAR tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan potensi laba jika investasi tersebut menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada hutangnya.

H₅: Solvabilitas berpengaruh secara parsial positif terhadap pertumbuhan laba.

METODE

Penelitian ini memakai metode kausal. Metode kausal merupakan teknik peramalan yang memeriksa pola ketergantungan antara variabel untuk melakukan estimasi dengan variabel lain yang mempengaruhi (Pongdatu *et al.*, 2020). Penelitian ini bersifat kuantitatif. Variabel independen pada penelitian yaitu, profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, serta solvabilitas. Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari annual reppot selama

periode 2018-2022. Populasi penelitian ini memiliki total 18 perusahaan dari seluruh perusahaan asuransi di BEI. Teknik pengambilan sampel yang diambil yaitu memakai teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 perusahaan dari seluruh sektor asuransi di BEI. Kriteria pemilihan sampel yaitu seluruh perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan serta yang sudah terdaftar di BEI dari periode 2018-2022.

Teknik analisis data menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu (1) Uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample K-S, (2) Uji Multikolinieritas berfungsi untuk melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel independen. (3) Uji autokorelasi berguna melihat terjadinya hubungan pada regresi antara kesalahan periode tahun berjalan (t) dengan kesalahan periode sebelumnya (1-t) melalui uji DW. (4) Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat terjadi atau tidaknya ketidaksamaan variansi residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya melalui scatterplot. Kemudian dilakukannya juga uji hipotesis dimana memakai analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk melihat apakah sampel data yang dipakai sudah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Table 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	(0,072) > 0,05	Residual normal
Uji Multikolinieritas	Tolerance (0,698); (0,753); (0,054); (0,515) > 0,1	Tidak ada multikolinieritas
Uji Autokorelasi	P (1,908) > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	Menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, solvabilitas kepada variabel dependen yaitu pertumbuhan pendapatan laba.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t	Sig.
(Constant)	-132.068	-3.690	.001
ROA	15.410	5.184	.000
PGR	-.620	-1.471	.147
LR	.471	1.657	.103
DAR	.934	2.141	.037

Adjusted R Square = 0.323
 F hitung = 8.170
 Sig. F = 0.000

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat bahwa hasil uji t diatas menunjukkan, bahwa (1) Nilai profitabilitas (ROA) pada t hitungnya sebesar 5,184 serta Sig. sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H2 diterima. (2) Nilai Pertumbuhan premi (PGR) pada t hitungnya sebesar -1,471 serta signifikansinya sebesar $0,147 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. (3) Nilai beban klaim (LR) pada t hitungnya sebesar 1,657 serta signifikansinya sebesar $0,103 > 0,05$, sehingga H4 ditolak. (4) Nilai solvabilitas (DAR) pada t hitungnya sebesar 2,141 serta signifikansinya sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga H5 diterima.

Uji F

Hasil analisis didapatkan nilai Sig. 0,00 di mana $0,00 < 0,05$ tingkat signifikansi. Sehingga didapatkan kesimpulan variabel bebas (independen), yaitu profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (dependen). Dengan demikian H₁ diterima.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil yang telah teruji didapatkan koefisien determinasinya sebesar 0,323, yang artinya variabel pertumbuhan laba dapat diterangkan oleh profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, serta solvabilitas, sedangkan sisanya yaitu 0,677 atau 67,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian.

Diskusi

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, solvabilitas memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Kemudian temuan ini mendukung teori *going concern*, dimana teori ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, dan solvabilitas maka hal tersebut dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari tabel 2, disimpulkan profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan laba. Artinya ketika profitabilitas (ROA) tinggi maka memperlihatkan bahwa perusahaan dapat mengatur asetnya dengan efisien dengan cara menginvestasikan asetnya untuk membuat produk baru ataupun memperbaiki produk yang sudah ada, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi pada periode tersebut. Dengan kata lain, semakin efisien perusahaan mengatur asetnya dan dapat menciptakan laba yang tinggi maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat menciptakan pertumbuhan laba yang lebih baik di tahun berikutnya. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian Hidayati & Putri (2022) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh pada pertumbuhan laba. Namun, hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian Putri & Sijabat (2023) profitabilitas dengan proksi ROA tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 2, disimpulkan pertumbuhan pendapatan premi (PGR) tidak berdampak secara parsial pada pertumbuhan laba. Penyebabnya dapat dikarenakan pendapatan premi bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan laba, tetapi ada beberapa faktor lain yang lebih signifikan, seperti besaran komisi yang diberikan perusahaan kepada agen untuk menjalankan usahanya ataupun hasil investasi yang dilakukan perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menjaga keberlangsungan operasionalnya dengan mengelola pendapatan preminya terhadap resiko yang dihadapi perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian (Yana *et al.*, 2022) dimana pertumbuhan pendapatan premi tidak berdampak pada pertumbuhan laba. Namun, hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian (Yuliani & Ariyani, 2022) di mana dalam penelitiannya menunjukkan pertumbuhan pendapatan premi berpengaruh pada pertumbuhan laba. Artinya perusahaan dapat mengatur resiko dengan efektif sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada aktivitas asuransinya.

Pengaruh Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan beban klaim dengan proksi Loss Ratio (LR) tidak berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan laba, sehingga hipotesis 4 ditolak. Artinya perusahaan asuransi memiliki cadangan dana lainnya seperti hasil investasi yang lebih baik untuk menekankan beban klaim yang ada di perusahaan menjadi rendah, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesiapan finansial untuk membayarkan beban klaim tersebut tanpa perlu menghadapi resiko kerugian. Selain itu, perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya ditentukan oleh beban klaim tetapi bisa juga ditentukan oleh beberapa faktor lain seperti beban operasi, beban komisi, ataupun underwriting (penyeleksian resiko) yang lebih berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Hasil yang sama didapatkan pada (Yana *et al.*, 2022) yang mana temuan ini menyatakan beban klaim tidak memiliki dampak pada pertumbuhan laba. Namun, hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian (Pujiharjo, 2019) dimana beban klaim memiliki dampak pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Solvabilitas Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan solvabilitas dengan *proxy* DAR memiliki dampak yang positif serta signifikan secara parsial pada pertumbuhan laba. Dapat diartikan bahwasanya perusahaan dapat mengatur utang utang kontinjensi (yang tidak pasti) secara maksimal dengan cara menginvestasikan pendapatan premi yang diterima perusahaan, sehingga saat investasi tersebut menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada utang kontinjensinya maka laba perusahaan dapat meningkat. Maka dari itu, saat investasi yang dilakukan perusahaan menghasilkan keuntungan lebih banyak daripada utang yang dimilikinya maka perusahaan dapat memperoleh laba, yang pada akhirnya berguna untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Hasil yang ditemukan pada penelitian Atmadja, (2023) dimana solvabilitas memiliki dampak pada pertumbuhan laba. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dari penelitian Hidayati & Putri (2022) dimana solvabilitas tidak memiliki dampak terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan pendapatan premi, beban klaim, serta solvabilitas berdampak signifikan pada pertumbuhan laba. Kemudian secara parsial, profitabilitas serta solvabilitas memiliki dampak signifikan dan positif pada pertumbuhan laba. Di mana, semakin tingginya ROA dan DAR maka mengartikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan juga semakin meningkat, dengan cara mengelola aset dan hutangnya dengan secara maksimal. Kemudian, pertumbuhan pendapatan premi serta beban klaim secara parsial tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Di mana, tinggi rendahnya pendapatan premi serta beban klaim tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., & Munari. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI. *JIMEA Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 172–188.
- Agustiranda, W., Yuliani, Y., & Bakar, S. W. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i1.9220>
- Atmadja, S. S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 499–509.
- Awrasya, J. F., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Rasio Early Warning System Dan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 13–26. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15830>
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT . BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021) Concepts (SFAC) No1 bahwa selain untuk menilai kinerja man. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69–80.
- Herlina, & Sari, R. W. (2022). *Pembiayaan Sektor Kesehatan* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management. [https://www.google.co.id/books/edition/Pembiayaan_Sektor_Kesehatan/9QBgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asuransi merupakan menurut ahli&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pembiayaan_Sektor_Kesehatan/9QBgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asuransi+merupakan+menurut+ahli&pg=PP1&printsec=frontcover)
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658–668. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas. (R. Pers (Ed.)). PT Raja Grafindo Persada.

- Pongdatu, G. A. N., Abinowi, E., & S, W. (2020). Peramalan Transaksi Penjualan Dengan Metode Holt-Winter Exponential Smoothing. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 6(3), 228–233. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol6.iss3.2020.438>
- Prihatini, N. D., Rono, L., Program, P., Strata, S., Manajemen, S., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 2598–8700. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>
- Pujiharjo, D. W. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Rasio Beban Klaim, dan Risk Based Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Prosiding STIE BPD Accounting Forum (SAF)*, 1(1), 159–176. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/id/eprint/185%0A>
- Puspadini, M. (2023, September). 6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230912130026-17-471737/6-kasus-gagal-bayar-ini-nodai-asuransi-ri-nilainya-fantastis>
- Putri, D. C. E., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2020. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 17–29.
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–18.
- Ramadhani, A., Ardi, S., Batubara, M., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) The Effect of Premium Income , Investment Return and Claims of Profits at Pt Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 179–192.
- Sederet Skandal Asuransi, Ada Prudential Hingga Jiwasraya! (2023). *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230825084104-128-466024/sederet-skandal-asuransi-ada-prudential-hingga-jiwasraya>
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 21–25.
- Yana, P., Muchlian, M., & Arsita, S. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pt Asuransi Wahana Tata. *Aktuaria : Jurnal Matematika Terapan, Statistika, Ekonomi Dan Manajemen Risiko*, 1(1), 12–19.
- Yuliani, L., & Ariyani, D. D. F. (2022). Pengaruh Premium Growth Dan Claim Ratio Terhadap Profit Growth Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(1), 31–40.